

PEMANFAATAN KAPITAL BUDAYA DALAM KONTESTASI PENDIDIKAN NONFORMAL

**(Studi Kasus Siswa Menengah Atas di Bimbingan Belajar Pascal, Kecamatan Setu,
Tangerang Selatan)**



Risma Ayu Anjali Pratama

1405622046

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2026**

ABSTRAK

Risma Ayu Anjali Pratama, Pemanfaatan Kapital Budaya dalam Kontestasi Pendidikan Nonformal (Studi Kasus Siswa Menengah Atas di Bimbingan Belajar Pascal, Kecamatan Setu, Tangerang Selatan). Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta, 2026.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berkembangnya bimbingan belajar sebagai bagian dari pendidikan nonformal yang memungkinkan siswa memanfaatkan berbagai sumber daya yang dimilikinya untuk mendukung keberhasilan akademik. Pendidikan tidak hanya menjadi sarana untuk memperoleh pengetahuan, tetapi juga menjadi arena tempat berbagai bentuk kapital dimanfaatkan untuk meraih keuntungan akademik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan kapital budaya oleh siswa kelas menengah atas serta dinamika kontestasi akademik dalam pendidikan nonformal di Bimbingan Belajar Pascal dengan menggunakan perspektif Pierre Bourdieu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian dilaksanakan di Bimbingan Belajar Pascal, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. Informan utama dalam penelitian ini terdiri atas empat siswa kelas menengah atas yang mengikuti pembelajaran di Bimbingan Belajar Pascal. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi yang dilaksanakan pada periode Oktober 2025 hingga Maret 2026.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memanfaatkan kapital budaya yang didukung oleh kapital ekonomi, kapital sosial, dan kapital simbolik dalam proses pembelajaran. Kapital budaya tampak dalam kebiasaan belajar, motivasi, kepercayaan diri, pemanfaatan fasilitas belajar, sumber belajar digital, serta berbagai prestasi akademik yang dimiliki siswa. Dukungan orang tua, guru, tutor, dan teman sebaya turut memperkuat proses pembelajaran siswa. Berbagai bentuk kapital tersebut dikonversikan menjadi kapital akademik melalui peningkatan pemahaman materi, kesiapan belajar, dan capaian hasil evaluasi pembelajaran. Dalam arena bimbingan belajar, kontestasi akademik terlihat melalui praktik perbandingan nilai, skor, hasil *try out*, dan *ranking* yang digunakan siswa untuk melihat posisi capaian akademiknya dibandingkan dengan siswa lain. Proses tersebut memperkuat reproduksi pendidikan melalui *illusio* siswa terhadap pentingnya keberhasilan akademik serta *logic of the game* dalam arena bimbingan belajar yang mendorong mereka mempertahankan bahkan meningkatkan keunggulan akademiknya.

Kata Kunci: Kapital Budaya, Kapital Akademik, Kontestasi Akademik, Pendidikan Nonformal, Bimbingan Belajar

ABSTRACT

Risma Ayu Anjali Pratama, The Utilization of Cultural Capital in the Contestation of Non-Formal Education (A Case Study of Upper Secondary School Students at Pascal Tutoring Center, Setu District, South Tangerang). Thesis. Jakarta: Sociology of Education Study Program, Faculty of Social Sciences and Law, Jakarta State University, 2026.

This research is motivated by the rise of tutoring as part of non-formal education, which allows students to make use of various resources they have to support academic success. Education is not just a means to gain knowledge but also a space where different forms of capital are used to achieve academic advantage. Therefore, this study aims to analyze how upper-middle-class students utilize cultural capital and the dynamics of academic competition in non-formal education at Pascal Tutoring Center using Pierre Bourdieu's perspective.

This study used a qualitative approach with a case study method. It was carried out at the Pascal Learning Center in Setu, South Tangerang City. The main subjects were four high school students attending classes at Pascal Learning Center. Data were gathered through in-depth interviews, observations, and documentation conducted from October 2025 to March 2026.

Research results show that students use various forms of capital in the learning process, including cultural capital, economic capital, social capital, and symbolic capital. Cultural capital appears in study habits, motivation, self-confidence, use of learning facilities, digital learning resources, and various academic achievements of students. Support from parents, teachers, tutors, and peers also helps the students' learning process. These forms of capital are converted into academic capital through improved understanding of the material, readiness to learn, and achievement on learning evaluations. In the learning guidance arena, academic competition is seen through the practice of comparing grades, scores, try-out results, and rankings, which students use to see their academic standing compared to other students. This process strengthens educational reproduction through students' perception of the importance of academic success and the 'logic of the game' in tutoring settings, which pushes them to maintain or even boost their academic edge.

Keywords: Cultural Capital, Academic Capital, Academic Contestation, Non-formal Education, Tutoring

GLOSARIUM



Arena	:Ruang sosial tempat individu atau kelompok berinteraksi, bersaing, dan memperebutkan berbagai bentuk kapital.
Habitus	:Disposisi atau kecenderungan berpikir dan bertindak yang terbentuk melalui proses sosialisasi dan pengalaman hidup.
Kapital Budaya	:Sumber daya budaya berupa pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan kualifikasi yang memberikan keuntungan dalam kehidupan sosial maupun pendidikan.
Kapital Budaya Terinternalisasi	:Kapital budaya yang melekat pada diri individu dalam bentuk pengetahuan, kemampuan, kebiasaan, dan disposisi.
Kapital Budaya Terobjektifikasi	:Kapital budaya yang berwujud benda, seperti buku, modul pembelajaran, komputer, atau media belajar lainnya.
Kapital Budaya Terlembagakan	:Kapital budaya yang memperoleh pengakuan formal melalui ijazah, sertifikat, nilai, atau prestasi akademik.
Konversi Kapital	:Proses perubahan atau pemanfaatan satu bentuk kapital menjadi bentuk kapital lain untuk memperoleh keuntungan tertentu.
Kontestasi Akademik	:Persaingan antar siswa untuk memperoleh prestasi, pengakuan, atau posisi akademik dalam suatu arena pendidikan.
Reproduksi Pendidikan	:Proses ketika sistem pendidikan mempertahankan atau memperkuat keunggulan dan ketimpangan yang telah dimiliki melalui mekanisme yang tampak wajar.
Pendidikan Nonformal	:Jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang diselenggarakan secara terstruktur untuk melengkapi atau meningkatkan kompetensi peserta didik.

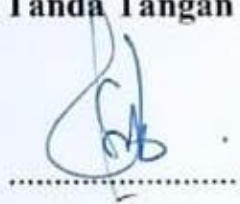
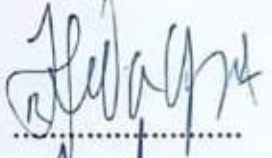
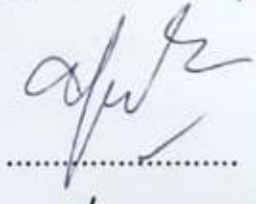
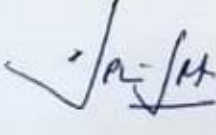
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Jakarta



Firdaus Wajdi, S.Th.I., M.A., Ph.D.

NIP. 198107182008011016

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Achmad Siswanto, M.Si.</u> NIP. 198504212025211053 Ketua		28 Juli 2026
2.	<u>Rakhmat Hidayat, Ph.D</u> NIP. 198004132005011001 Penguji Ahli I		28 Juli 2026
3.	<u>Muhammad Ilman Naafia, M.Pd</u> NIP. 199410012025061003 Penguji Ahli II		28 Juli 2026
4.	<u>Abdi Rahmat, M.Si.</u> NIP. 197302182006041001 Pembimbing I		28 Juli 2026
5.	<u>Devi Septiandini, M.Pd.</u> NIP. 199009192023212052 Pembimbing II		29 Juli 2026

Tanggal Lulus: 14 Agustus 2026

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Risma Ayu Anjali Pratama

NIM : 1405622046

Program Studi : S1 Pendidikan Sosiologi

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pemanfaatan Kapital Budaya dalam Kontestasi Pendidikan Nonformal (Studi Kasus Siswa Menengah Atas di Bimbingan Belajar Pascal, Kecamatan Setu, Tangerang Selatan)" adalah:

1. Skripsi ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (ahli madya, sarjana, magister, dan/atau doctor) baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni hasil gagasan dan rumusan penelitian saya sendiri. Tanpa bantuan dari orang lain, kecuali bimbingan dan arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis maupun dipublikasikan kepada orang lain, kecuali yang secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai sitasi dalam naskah, dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menanggung segala sanksi akademik sesuai dengan yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 24 Juli 2026



Risma Ayu Anjali Pratama



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN
Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: (021) 4894221
Laman: lib.unj.ac.id.

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Risma Ayu Anjali Pratama
NIM : 1405622046
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial dan Hukum/S1 Pendidikan Sosiologi
Alamat Surel : rismaayuanjali@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas Karya Ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-Lain (.....)

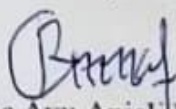
yang berjudul: **Pemanfaatan Kapital Budaya dalam Kontestasi Pendidikan Nonformal (Studi Kasus Siswa Menengah Atas di Bimbingan Belajar Pascal, Kecamatan Setu, Tangerang Selatan)**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, dan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan/atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Juli 2026


Risma Ayu Anjali Pratama

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Proses setiap orang tak sama; tangis skripsi tak perlu dilihat. Tunggu saja saat toga melekat”

- Penulis -

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada diriku sendiri atas segala perjuangan, kesabaran, dan keteguhan hati dalam menyelesaikan perjalanan panjang ini. Untuk setiap doa yang dipanjatkan dalam kesunyian, untuk setiap kegelisahan yang akhirnya berubah menjadi harapan, dan untuk keberanian menyelesaikan apa yang pernah terasa mustahil.

Dengan penuh cinta dan rasa syukur, skripsi ini kupersembahkan kepada kedua orang tua, terkhusus kepada Ibu tercinta, perempuan pertama yang mengajarkanku arti kasih sayang, ketulusan, dan perjuangan. Bu, selama 22 tahun hidupku, aku tumbuh di bawah doa-doa yang tak pernah putus kau panjatkan dan kasih sayang yang tak pernah berkurang sedikit pun. Hari ini, ketika namaku akhirnya diikuti gelar S.Pd., yang terlintas dalam pikiranku adalah bagaimana perjuangan, pengorbanan, dan air mata yang selama ini Ibu sembunyikan akhirnya berbuah kebahagiaan. Gelar ini mungkin tertulis di belakang namaku, tetapi sesungguhnya ada nama Ibu di setiap proses yang kulalui untuk meraihnya. Terima kasih karena selalu menjadi rumah tempatku pulang, tempatku mengadu, dan tempatku menemukan kembali kekuatan ketika aku ingin menyerah. Aku selalu memohon kepada Allah agar Ibu diberikan umur yang panjang, kesehatan, dan kebahagiaan, agar dapat menyaksikan satu per satu mimpi anak perempuanmu menjadi nyata. Semoga setiap kebaikan, ketulusan, dan cinta yang Ibu berikan dibalas oleh Allah dengan keberkahan yang tak terputus serta tempat terbaik di sisi-Nya. Semoga Allah selalu menjaga Ibu agar kita diberi waktu yang panjang untuk berbagi kebahagiaan, sebelum kembali menghadap-Nya dengan hati yang penuh syukur. Untuk Ibu, cinta pertamaku, rumah ternyamanku, dan perempuan terhebat dalam hidupku, kelulusan ini bukan hanya milikku, Bu, tetapi juga milik kita.

Serta kupersembahkan juga skripsi ini kepada keluarga besar (Mbah Kakung/Putri, Pade, Bude, Om, Tante, dan Sepupu) yang selalu hadir dengan dukungan, perhatian, dan doa yang menguatkan. Setiap kata semangat yang diberikan menjadi bekal berharga dalam perjalanan panjang untuk menyelesaikan skripsi ini.

Terakhir, kepada kedua adik tercintaku, Dhisa Ayu Aqmaliana Putri dan Athaya Shafiulla Haufanhazza, terima kasih telah tumbuh menjadi salah satu alasan terbesarku untuk terus melangkah. Kehadiran kalian selalu menjadi alasan untuk tersenyum di tengah lelahnya proses yang kulalui, sekaligus pengingat bahwa aku tidak pernah berjuang sendirian. Semoga pencapaian ini dapat menjadi langkah kecil yang menginspirasi kalian untuk terus bermimpi, berusaha, dan percaya pada kemampuan diri sendiri. Terima kasih telah menjadi kebahagiaan kecil yang selalu berhasil menguatkan hati kakak.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan segala limpahan rahmat, kasih sayang, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat melakukan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tidak lupa, penulis juga menghaturkan shalawat serta salam kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, serta pengikutnya hingga akhir zaman, yang telah menjadi teladan utama dalam menuntut ilmu dan berjuang di jalan kebenaran. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua, keluarga, dan teman-teman yang telah mendoakan, memberikan motivasi, serta memberikan dorongan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang terlibat dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan demikian, pada kesempatan ini juga dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Firdaus Wajdi, M.A., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta.
2. Suyuti, S.Pd.I., M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta.
3. Prof. Dr. Ciek Julyati Hisyam, M.Si., selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama menjadi mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi.
4. Abdi Rahmat, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan, memberikan masukan, motivasi, serta dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Devi Septiandini, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, serta dukungan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi hingga dapat diselesaikan dengan baik.
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Sosiologi atas segala ilmu, pengalaman, cerita, nasihat, dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Sosiologi.

7. Orang tua dan keluarga besar yang senantiasa memberikan doa, nasihat, perhatian, serta dukungan moral maupun materi sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dan mendapatkan gelar sarjana.
8. Teman-teman Pendidikan Sosiologi angkatan 2022 yang telah menghadirkan begitu banyak kenangan, kesempatan dan pengalaman berharga, serta menjadi bagian dari proses bertumbuhnya penulis selama menjalani masa perkuliahan sehingga menjadi lebih bermakna.
9. Ir. H. Kasmudin, M.Si., dan Fatma Irawati, M.Si., selaku pemilik dan pengajar Bimbingan Belajar Pascal, yang telah memberikan izin serta kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan penelitian ini.
10. Aliya Putri, Khoirul Anam, Rizka Hamdiah, serta Zafirra Cetta selaku informan utama yang telah bersedia menjadi narasumber dan memberikan informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian ini.
11. Diah Lestari dan Alya Fatma, “sobat gerak jalan” yang sudah menjadi teman cerita, berbagi keluh kesah, dan tentu saja partner jalan-jalan dadakan di tengah penyusunan skripsi. Terima kasih atas tawa yang selalu hadir di sela-sela kepenatan, obrolan *random* yang justru menyegarkan pikiran, serta dorongan semangat yang kadang datang dalam bentuk ajakan ngopi, makan, atau sekadar jalan tanpa tujuan yang jelas.
12. Sabil, Nadia, Aisyah, Fatimah, Fahria, Silvi, Sri Yulia, Keisa, Sipah, Alya, Kak Ana, Bang Irwan, Aline, Faridah, Ghazy, Ridho, serta teman-teman lainnya yang telah memberikan doa dan dukungan, berbagi pengalaman, dan membuat kehidupan penulis di luar perkuliahan menjadi lebih berwarna.
13. Berbagai gerai kopi favorit seperti Kopi Kenangan, Fore Coffee, dan FamilyMart yang produknya telah menjadi teman setia, menjadi bagian dari proses kreatif dan menjaga semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Terakhir, terima kasih kepada wanita kuat dan mandiri, yaitu diri saya sendiri, Risma Ayu Anjali Pratama. Terima kasih telah menjadi rumah paling aman ketika lelah tak bisa diceritakan, menjadi pundak terkuat ketika air mata jatuh tanpa saksi, dan menjadi sahabat paling setia ketika ragu datang bertubi-tubi. Terima kasih karena tetap memilih berjalan meski jalannya berkabut, tetap memilih mencoba meski hasilnya tak menentu, dan tetap memilih bertahan meski dunia

tak selalu memihak. Kamu tidak sampai di titik ini karena jalannya mudah, tapi karena kamu menolak kalah pada keadaan. Bangga pada setiap hembusan napas panjang yang kamu ubah menjadi kekuatan, pada setiap langkah kecil yang kamu rangkai menjadi perjalanan, dan pada setiap mimpi yang diam-diam kamu jadikan nyata. Selamat, Risma, satu fase kehidupan telah kamu tutup dengan tinta perjuangan. Kini waktunya menulis kisah baru tentang dirimu yang terus tumbuh, terus percaya, dan terus menjadi versi terbaik yang pernah ada.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pihak-pihak yang terlibat sangat penulis harapkan demi menyempurnakan skripsi ini. Selain itu, penulis meminta maaf apabila masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, bagi penulis sendiri, pembaca, serta masyarakat luas.

Jakarta, 22 Juli 2026

Risma Ayu Anjali Pratama

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
GLOSARIUM	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR SKEMA	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Permasalahan Penelitian	9
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.4.1 Manfaat Praktis	12
1.4.2 Manfaat Akademis	13
1.5 Tinjauan Penelitian Sejenis.....	13
1.6 Kerangka Konseptual.....	21
1.6.1 Konsep Habitus dalam Perspektif Pierre Bourdieu.....	22
1.6.1.1 Habitus dan Latar Belakang Sosial Siswa	23
1.6.2 Konsep Arena (<i>Field</i>) dalam Perspektif Bourdieu.....	25
1.6.2.1 Pendidikan Nonformal sebagai Arena Sosial	26
1.6.2.2 Bimbingan Belajar sebagai Arena Pendidikan Nonformal.....	28
1.6.3 Kapital Budaya dalam Perspektif Pierre Bourdieu	30
1.6.3.1 Pengertian Kapital Budaya	31
1.6.3.2 Bentuk-Bentuk Kapital Budaya.....	32
1.6.3.3 Relasi Kapital Budaya dengan Kapital Lain.....	34
1.6.4 Siswa sebagai Aktor dalam Arena Pendidikan	36

1.6.4.1 Siswa sebagai Agen Sosial	36
1.6.4.2 Strategi Siswa dalam Arena Pendidikan Nonformal	39
1.6.5 Pemanfaatan Kapital Budaya dalam Pendidikan Nonformal.....	41
1.6.5.1 Praktik Pemanfaatan Kapital Budaya	42
1.6.5.2 Konversi Kapital dan Kontestasi Akademik.....	43
1.7 Metodologi Penelitian.....	46
1.7.1 Pendekatan dan Metode Penelitian	46
1.7.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	47
1.7.3 Subjek Penelitian.....	48
1.7.4 Teknik Pengumpulan Data.....	50
1.7.4.1 Observasi	51
1.7.4.2 Wawancara Mendalam	52
1.7.4.3 Dokumentasi dan Studi Kepustakaan	52
1.7.5 Peran Peneliti	53
1.7.6 Teknik Analisis Data.....	53
1.7.6.1 Reduksi Data.....	53
1.7.6.2 Penyajian Data.....	54
1.7.6.3 Penarikan Kesimpulan.....	54
1.7.7 Triangulasi Data.....	55
1.7.8 Keterbatasan Penelitian.....	55
1.8 Sistematika Penulisan	57
BAB II.....	59
KONTEKS SOSIAL BIMBINGAN BELAJAR PASCAL SEBAGAI LEMBAGA	
PENDIDIKAN NONFORMAL DAN PROFIL SUBJEK	59
2.1 Pengantar.....	59
2.2 Bimbingan Belajar Pascal sebagai Lembaga Pendidikan Nonformal.....	60
2.2.1 Gambaran Umum dan Perkembangan Bimbingan Belajar Pascal di Kecamatan Setu.....	60
2.2.2 Kondisi Fisik dan Aksesibilitas Bimbingan Belajar Pascal	68
2.2.3 Struktur dan Program Pembelajaran Bimbingan Belajar Pascal	73
2.3 Profil Siswa Pascal sebagai Subjek Penelitian.....	78
2.3.1 Profil Aliya Putri Prihandini	79

2.3.2 Profil Khoirul Anam Al-Haafidzuddin	84
2.3.3 Profil Rizka Hamdiah	88
2.3.4 Profil Zafirra Cetta Ardhani.....	93
2.4 Penutup	100
BAB III	101
PEMANFAATAN KAPITAL BUDAYA SISWA DALAM PRAKTIK	
PENDIDIKAN DI ARENA BIMBINGAN BELAJAR PASCAL	101
3.1 Pengantar.....	101
3.2 Bentuk Kapital Budaya yang Dimiliki Siswa dalam Praktik Pendidikan di Bimbingan Belajar Pascal	102
3.2.1 Kapital Budaya yang Terinternalisasi (<i>Embodied</i>) dalam Praktik Pendidikan di Bimbingan Belajar Pascal	102
3.2.2 Kapital Budaya yang Terobjektifikasi (<i>Objectified</i>) dalam Proses Pembelajaran di Bimbingan Belajar Pascal	122
3.2.3 Kapital Budaya yang Terlembagakan (<i>Institutionalized</i>) dalam Dinamika Akademik Siswa di Bimbingan Belajar Pascal.....	135
3.3 Kapital Ekonomi, Sosial, dan Simbolik sebagai Pendukung Kapital Budaya Siswa di Arena Bimbingan Belajar	149
3.3.1 Kapital Ekonomi sebagai Akses dan Diferensiasi Sumber Belajar	149
3.3.2 Kapital Sosial dalam Mendukung Interaksi dan Proses Belajar Siswa.....	157
3.3.3 Kapital Simbolik Membentuk Pengakuan dan Posisi Akademik Siswa.....	166
3.4 Strategi Pemanfaatan Kapital Budaya oleh Siswa dalam Proses Pembelajaran di Bimbingan Belajar Pascal	173
3.4.1 Pemanfaatan Fasilitas dan Sumber Belajar Digital dalam Mendukung Proses Pembelajaran.....	174
3.4.2 Pemanfaatan Modul Bimbingan Belajar sebagai Sumber Belajar dalam Proses Pembelajaran.....	180
3.5 Konversi Kapital Budaya ke dalam Kapital Akademik dalam Konteks Kontestasi di Arena Bimbingan Belajar	186
3.5.1 Proses Konversi Kapital Budaya dalam Mencapai Prestasi Akademik	186
3.5.2 Dinamika Kontestasi Akademik Siswa di Arena Bimbingan Belajar.....	190
3.6 Penutup	197

BAB IV.....	199
KONTESTASI DAN KONVERSI KAPITAL DALAM ARENA BIMBINGAN BELAJAR SEBAGAI PENGUATAN REPRODUKSI PENDIDIKAN.....	199
4.1 Pengantar.....	199
4.2 Arena Bimbingan Belajar dan Aktor yang Terlibat.....	199
4.3 Kapital Budaya dan Kontestasi Kapital dalam Arena Bimbingan Belajar	209
4.4 Konversi Kapital dalam Arena Bimbingan Belajar	221
4.5 Penguatan Reproduksi Pendidikan melalui Bimbingan Belajar	228
4.6 Penutup	235
BAB V PENUTUP	237
5.1 Kesimpulan	237
5.2 Saran	238
DAFTAR PUSTAKA	241
LAMPIRAN	245
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	265



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Karakteristik Subjek Penelitian	49
Tabel 2.1 Data Jumlah Siswa Bimbingan Belajar Pascal yang Diterima di PTN Tahun 2020–2025	66
Tabel 2.2 Rincian Biaya Berdasarkan Jenjang Pendidikan Bimbingan Belajar Pascal..	76
Tabel 2.3 Rincian Biaya Program Bimbingan Belajar Pascal	76
Tabel 2.4 Karakteristik Pendidikan dan Latar Belakang Subjek Penelitian	99
Tabel 3.1 Bentuk Kapital Budaya Siswa di Bimbingan Belajar Pascal.....	148
Tabel 3.2 Strategi Pemanfaatan Kapital Budaya Siswa.....	184



DAFTAR SKEMA

Skema 1.1 Tinjauan Penelitian Sejenis.....	19
Skema 1.2 Konseptual Siswa dalam Arena Pendidikan	41
Skema 1.3 Hubungan antar Kerangka Konseptual	45
Skema 4.1 Arena Kontestasi Akademik di Bimbingan Belajar Pascal.....	206
Skema 4.2 Kontestasi Berbagai Bentuk Kapital di Arena Bimbingan Belajar Pascal....	219
Skema 4.3 Proses Konversi Kapital dalam Arena Bimbingan Belajar Pascal.....	226
Skema 4.4 Reproduksi Pendidikan melalui Arena Bimbingan Belajar Pascal.....	233



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tampak Depan Bimbingan Belajar Pascal Cabang Setu	69
Gambar 2.2 Kondisi Ruang Kelas Bimbingan Belajar Pascal Cabang Setu	70
Gambar 2.3 Akses Jalan Sekitar Bimbingan Belajar Pascal Cabang Setu	72
Gambar 3.1 Meja Belajar Aliya di Rumah.....	123
Gambar 3.2 Modul Pembelajaran dan Latihan Soal sebagai Sumber Belajar Aliya	125
Gambar 3.3 Meja Belajar Anam di Rumah	126
Gambar 3.4 Modul Pembelajaran dan Latihan Soal sebagai Sumber Belajar Anam ...	128
Gambar 3.5 Meja Belajar Rizka di Rumah.....	129
Gambar 3.6 Modul Pembelajaran dan Latihan Soal sebagai Sumber Belajar Rizka....	131
Gambar 3.7 Meja Belajar Zafirra di Rumah	132
Gambar 3.8 Modul Pembelajaran dan Latihan Soal sebagai Sumber Belajar Zafirra..	134
Gambar 3.9 Piagam Penghargaan dan Medali Anam.....	138
Gambar 3.10 Catatan Materi dan YouTube sebagai Sumber Belajar Digital Aliya.....	175
Gambar 3.11 YouTube sebagai Sumber Belajar Digital Anam.....	176
Gambar 3.12 YouTube dan X (Twitter) Sumber Belajar Digital Rizka.....	177
Gambar 3.13 Notion dan Google sebagai Sumber Belajar Digital Zafirra.....	179